

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017:9) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti ialah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan makna dari pada generalisasi.

Menurut Richie (dalam Moleong, 2014:6) penelitian kualitatif ialah upaya untuk mempersembahkan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, tindakan, persepsi, dan permasalahan tentang manusia yang diteliti

Dari kajian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk mendalami kejadian tentang apa yang dialami secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014)

Metode penelitian ini berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh dari sebuah penelitian yang dilakukan metode penelitian deskriptif meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data, dan analisis data

3.1.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah UMKM unggulan yang berada di wilayah kecamatan Mojoagung

3.2 Fokus Penelitian

1. PP Nomor 46 Tahun 2013

PP No 46 Tahun 2013 ialah peraturan yang dikeluarkan pemerintah tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Pengeluran peraturan PP No. 46 Tahun 2013 didasarkan pada pertimbangan memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak orang pribadi dan badan yang memiliki omzet tertentu, perlu memberikan perlakuan tersendiri ketentuan mengenai penghitungan, penyeteroran, dan pelaporan Pajak Penghasilan yang terutang, serta memberikan kesempatan masyarakat berkontribusi dalam penyelenggaraan negara (Yusuf:2016)

2. Persepsi Wajib Pajak

Persepsi ialah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi. Oleh karena itu, setiap individu memberi arti terhadap suatu objek tertentu, maka individu yang berbeda akan melihat hal yang sama dan dengan cara yang berbeda-beda. (Prawagis dkk : 2016)

Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, dan pemungutan pajak yang

mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan

Maka persepsi wajib pajak merupakan tanggapan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan yang menyatakan apakah wajib pajak tersebut mengetahui, memahami dan menerapkan peraturan tersebut sesuai dengan kebijakan perpajakan yang dibuat pemerintah

3.3 Informasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:215) Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dijelaskan istilah “*Social Situation*“ atau keadaan sosial yang terdiri atas 3 kategori yaitu tempat (place), pelaku (actors) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. (Sugiyono 2015:215). Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah pemilik UMKM di Kecamatan Mojoagung sebanyak 2 (dua) yang dianggap dapat memberikan keterangan, informasi dan data yang sangat berguna bagi penelitian ini. Pemilihan 2 (dua) UMKM yang ada di kecamatan mojoagung ini dengan alasan bahwa 2 (dua) UMKM tersebut telah mewakili dari sektor Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha menengah dengan kriteria unggulan yang melakukan pembayaran pajak. UMKM dengan kriteria unggulan adalah usaha yang potensial berkembang membangun ekonomi dalam suatu wilayah dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada disekitar, dengan menghasilkan produk-produk yang unggul dan kompetitif dipasaran sehingga siap menghadapi persaingan global

Tabel 3.1
Informasi Penelitian

No	Nama Pemilik	Jenis Usaha	Alamat
1	Salim (UD Syiwa Of Bronzes)	Cor Kuningan	Ds Mojotrisno, Mojoagung
2	Sri Hastari (UD Wisnu Of Bronzes)	Cor Kuningan	Ds Mojotrisno, Mojoagung

Sumber dari Dinas Koperasi dan UMKM Jombang

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

jenis data yang digunakan dalam pengamatan ini adalah menggabungkan data Primer yang didukung dengan data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari orang atau pelaku yang dijadikan subjek dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, laporan-laporan, buku-buku, peraturan-peraturan dan literature lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini (Kesek:2012)

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data Primer ialah data yang diperoleh langsung dari responden yang menjadi objek penelitian. Yang dalam hal ini data yang didapat dari hasil wawancara dengan sejumlah pengusaha UMKM yang terkena dampak pengenaan Pajak Penghasilan yang berada diwilayah Kecamatan Mojoagung. Dan sumber data Sekunder ialah data yang digunakan untuk mendukung data primer dan terkait dengan penelitian data yang diperoleh secara tidak langsung melalui

dokumen, laporan-laporan, buku-buku, peraturan-peraturan dan literature lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan mengemukakan pertanyaan lisan kepada responden pengusaha UMKM di kecamatan Mojoagung. Teknik wawancara yang dipergunakan ialah wawancara mendalam dan tidak berstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang kian lengkap sekaligus menyerap sebanyak mungkin keterangan yang terkait.

2. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan meninjau atau mengamati kondisi yang terjadi untuk mencari kebenaran mengenai sesuatu penelitian, khususnya untuk mengumpulkan fakta dan data

3. Study Pustaka

Dalam melaksanakan studi pustaka, penulis berusaha untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan komprehensif mengenai peraturan undang-undangan dan peraturan pelaksanaannya, serta literatur yang bersangkutan dengan masalah penelitian yang diangkat dalam penulisan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:245) mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, sewaktu dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Hal ini berarti setiap peneliti melakukan proses pengambilan data, peneliti langsung melakukan analisis dari data tersebut seperti pemilihan tema dan kategorisasinya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ Verification*.(Sugiyono, 2017:246)

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menitikberatkan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

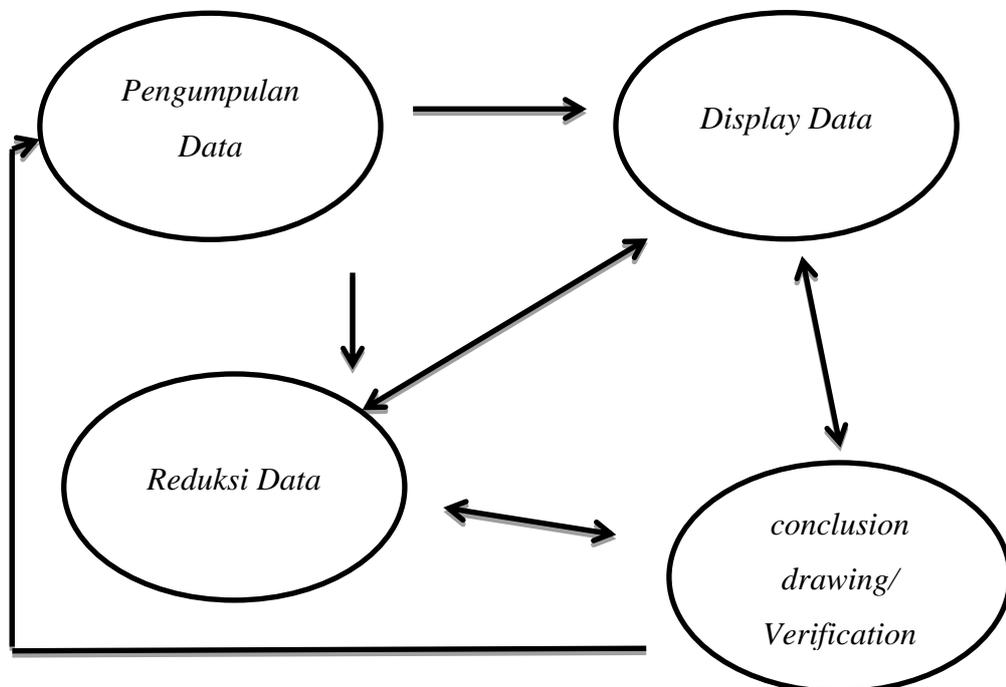
2. *Data display* (penyajian data)

dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/ Verification* (kesimpulan dan verifikasi)

Tahap ketiga dalam analisis kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berganti semisal tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Adapun proses analisis data tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1
Diagram Komponene Analisis Data
(Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, 2015:247)